

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan dalam bentuk tabel. Data yang telah terkumpul ditabulasi dan dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan, selanjutnya hasil penelitian ini diinterpretasikan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

5.1 Hasil penelitian

Hasil penelitian akan dibagi dalam dua bagian yang meliputi data umum dan data khusus. Data umum berupa karakteristik responden yang meliputi usia dan jenis kelamin.

Hasil penelitian akan disajikan dengan menggunakan deskriptif yaitu dengan menggambarkan tentang study tentang *body image* pada remaja dengan *acne vulgaris* di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.

5.1.1 Gambaran umum lokasi

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 juli 2011 di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya dengan jumlah 41 remaja perempuan dan laki-laki yang berumur 15-18 tahun.

5.1.2 Data Umum

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.

Tabel 5.1 Karakteristik responden berdasarkan usia di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya pada bulan Juli 2011.

No	Usia	Jumlah Responden (n)	Prosentase (%)
1.	15 - 16	22	56,1
2.	17 – 18	19	43,9
Jumlah		41	100

Dari tabel 5.1 diatas didapatkan sebagian besar remaja berumur 15-16 tahun yaitu 56,1% dan sebagian kecil remaja berumur 17-18 tahun yaitu 43,9%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di SMA Muhammadiyah 7 surabaya pada bulan Juli 2011.

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden (n)	Prosentase (%)
1.	L	20	48,78
2.	P	21	51,22
Jumlah		41	100

Dari tabel 5.2 diatas didapatkan data responden laki – laki berjumlah 48,78 % dan perempuan 51,22%.

5.1.3 Data Khusus

1) Distribusi frekuensi terjadinya *body image* pada remaja

Tabel 5.3 Identifikasi *body image* pada remaja di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya pada bulan juli 2011

<i>Body Image</i>	Jumlah responden(n)	Prosentase (%)
Positif	18	43,9
Negatif	23	56,3
Jumlah	41	100

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa sebagian besar remaja mengalami *body image* negatif yaitu 56,3% sebagian kecil mengalami *body image* positif yaitu 43,9%.

2) Distribusi frekuensi terjadinya *body image* pada remaja laki-laki dan perempuan.

Tabel 5.4 Identifikasi *body image* pada remaja perempuan dan laki-laki di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya pada bulan Juli 2011

Jenis Kelamin	<i>Body Image</i>				Total	Prosentase (%)
	Positif	Prosentase (%)	Negatif	Prosentase (%)		
Perempuan	2	4,9	19	46,3	21	48,8
Laki-laki	16	39	4	9,8	20	51,2
Total	18	43,9	23	56,1	41	100

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa sebagian besar remaja mengalami *body image* negatif sebanyak 56,1% remaja yaitu perempuan 46,3% remaja dan laki-laki 9,8% remaja sedangkan *body image* positif sebanyak 43,9% remaja yaitu perempuan 4,9% remaja dan laki-laki 39% remaja.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Identifikasi *body image* pada remaja perempuan dengan *acne vulgaris*

Berdasarkan data yang didapat dari penelitian ini, menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga perempuan mengalami *body image* negatif yaitu 46,3% remaja yang mengalami *body image* positif 4,9% remaja.

Body image pada umumnya berhubungan dengan remaja perempuan dari pada remaja pria, Menurut (Suryani dalam Lalu M anwar, 2005) perubahan – perubahan fisik yang di alami oleh remaja perempuan menghasilkan persepsi yang berubah – ubah dalam *body image* dan secara khas menunjukkan kearah penolakan terhadap *physical self*. Hal – hal yang menyebabkan remaja perempuan tidak menerima *physical self* nya misalnya, tinggi badan, kemasakan fisik dan timbulnya *acne vulgaris*. Remaja perempuan sangat peka terhadap penampilan dirinya dan merenung perihal tentang wajahnya. Kondisi fisik seseorang berpengaruh dalam penampilan dirinya. *Body image* mencerminkan gambaran diri tubuhnya apakah sesuai harapan atau tidak.

Jadi pada sebagian besar remaja perempuan saat mengalami *acne vulgaris* cenderung merasakan perubahan *body image* negatif yang berpengaruh terhadap keperibadian dan harga diri. Karena, pada dasarnya keperibadian remaja perempuan itu cenderung mengutamakan perasaan dan bersifat feminim diantaranya menyukai kecantikan, kebersihan khususnya kecantikan wajah. Faktor lingkungan turut mendukung terhadap *body image* yang negatif pada remaja perempuan karena lingkungan pergaulan remaja perempuan tergolong sempit dan cenderung membandingkan

penampilannya dengan remaja perempuan yang lain. Pada remaja perempuan SMA Muhammadiyah 07 Surabaya didapatkan sebagian besar mengalami *body image* negatif dengan menunjukkan kurang percaya diri saat mengalami *acne vulgaris* serta malu untuk berinteraksi dengan lingkungan. Permasalahan pada remaja perempuan ini dapat diselesaikan dengan cara memberikan tindakan promotif khususnya perawatan wajah yang tepat serta penggunaan kosmetik yang tidak berlebihan.

5.2.2 Identifikasi *body image* pada remaja laki – laki dengan *acne vulgaris*.

Berdasarkan data yang di dapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja laki – laki mengalami *body image* positif yaitu 39% remaja dan yang mengalami *body image* negatif 9,8% remaja.

Pubertas, jenis kelamin dan usia mempengaruhi citra tubuh remaja. Pada kenyataannya, remaja putra cenderung merasa lebih puas dengan perubahan tubuhnya di bandingkan dengan remaja putri. Remaja putra mengasosiasikan perubahan tubuhnya dengan peningkatan kemampuan fisik dan efisien tubuh (Ferron, 1997). Remaja laki – laki yang telah mengalami pubertas cenderung memiliki *self-esteem* dan kepercayaan diri yang tinggi dalam mengendalikan diri mereka (O’Dea & Abraham, 2000).

Seorang remaja laki-laki pada umumnya memandang dirinya dengan cara rasional sehingga jika mengalami timbulnya *acne vulgaris* di wajah sebagian besar mereka tidak merasa terganggu karena keperibadiannya cenderung memiliki harga diri positif dan kepercayaan diri yang tinggi serta mampu mengendalikan diri dengan baik. Faktor lingkungan turut mendukung terhadap *body image* yang positif pada

remaja laki-laki hal ini dikarenakan lingkungan remaja laki-laki lebih dominan terhadap pergaulan yang luas, sehingga remaja laki-laki menanggapi permasalahan timbulnya *acne vulgaris* cenderung bersifat fleksibel. Hasil data yang ditemukan di SMA Muhammadiyah 07 Surabaya menunjukkan remaja laki-lakinya tidak banyak yang memperlmasalahkan tentang timbulnya *acne vulgaris* pada wajah mereka sehingga banyak diantara mereka yang tidak menunjukkan penolakan terhadap permasalahan yang dilaminya dengan adanya *acne vulgaris*. Solusi pada remaja laki-laki dengan *acne vulgaris* yakni tetap mempertahankan coping individunya yang positif.